

STRATEGI PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN MELALUI OPTIMALISASI
POTENSI DAN PROMOSI WISATA EFEKTIF DI PULAU MARINGKIK

*Strategy To Increase Tourist Visits Through Optimization of Potential and
Effective Tourism Promotion on Maringkik Island*

RR. Cahyowati, Sultanfat Faisal, Baiq Anggi Yunistia, Ni Putu Sinta Dewi, Putu
Anugrah Krisnawan, Nita Fujiana, Kalis Hayu Wigati, Moh. Gilang Fawwaz
Hamid, Cinddy Ezra Paramitha Priyono, Bq. Intan Zulia Febi Rahayu

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : sultanfatfaisal@gmail.com

Tanggal Publikasi : 5 September 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i5.5537>

ABSTRAK

Pulau Maringkik termasuk ke dalam bagian dari Teluk Jukung dimana memiliki sumber daya laut yang melimpah mulai dari flora dan fauna laut yang beragam . Tujuan penulisan ini, adalah untuk memperkenalkan objek wisata, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan meningkatkan daya tarik pengunjung di Desa Pulau Maringkik. Metode Penelitian, kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu: persiapan promosi, survey potensi obyek wisata untuk promosi, pembuatan sarana dan prasarana, pendampingan masyarakat untuk pengembangan usaha pariwisata. Simpulan, penerapan strategi yang menyeluruh dan terkoordinasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pulau Maringkik, optimalisasi potensi wisata di Desa Pulau Maringkik, mulai dari pengembangan infrastruktur yang memadai, peningkatan kualitas dan budaya lokal merupakan faktor penting yang dalam menarik wisatawan, keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian budaya juga dapat memperkaya pengalaman wisatawan serta menambah nilai bagi destinasi ini, promosi dengan yang efektif dilakukan dengan penggunaan teknologi digital, seperti media sosial, situs web, platform wisata online, sangat krusial untuk menjangkau pasar yang lebih luas, kerja sama dengan pemerintahan, agen perjalanan, dan media untuk memperluas jangkauan promosi, strategi yang tepat dan keberlanjutan menjadi kunci Desa Pulau Maringkik sebagai destinasi wisata yang populer dan kompetitif.

Kata kunci : Objek wisata; Destinasi wisata; Desa Pulau Maringkik

ABSTRACT

Maringkik Island is part of Teluk Jukung which has abundant marine resources ranging from diverse marine flora and fauna. The purpose of this paper, is to introduce tourist attractions, improve the community's economy, and increase visitor attractiveness in Maringkik Island Village. Research Methods, this activity is carried out through three stages, namely: promotion preparation, survey of potential tourism objects for promotion, making facilities and infrastructure, community assistance for tourism business development. Conclusion, the implementation of a comprehensive and coordinated

strategy to increase tourist visits to Maringkik Island, optimizing the tourism potential in Maringkik Island Village, starting from the development of adequate infrastructure, quality improvement and local culture are important factors in attracting tourists, the involvement of local communities in the management and preservation of culture can also enrich the tourist experience and add value to this destination. Effective promotion is carried out with the use of technology and effective promotion is carried out with the use of technology, effective promotion with the use of digital technology, such as social media, websites, online tourism platforms, is crucial to reach a wider market, cooperation with government, travel agents, and the media to expand the reach of promotion, the right strategy and sustainability are the keys to Maringkik Island Village as a popular and competitive tourist destination.

Keywords: *Tourism object; Tourism destination; Maringkik Island Village*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara megabiodiversitas nomor dua di dunia, dikenal memiliki kekayaan alam berupa flora dan fauna yang sangat tinggi. Wisatawan dari dalam dan luar negeri telah banyak melakukan perjalanan untuk mengeksplorasi kekayaan alam Indonesia, yang di kenal dengan istilah ekowisata. Ekowisata adalah salah satu bentuk wisata yang dikelola dengan pendekatan konservasi, merupakan suatu perjalanan wisata ke lingkungan atau alam maupun buatan, serta budaya disekitarnya yang bersifat informatif dan partisipatif dengan tujuan menjamin kelestarian-kelestarian alam dan sosial budaya.

Pariwisata pada dasarnya fokus pada tiga hal utama yaitu keberlangsungan alam ekologi, memberikan dampak manfaat pada ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat di lingkungan ekowisata. Kegiatan ekowisata ini memberikan kesempatan kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, dan menikmati alam serta budaya masyarakat lokal.

Industri wisata menjadi salah satu strategi yang digunakan pemerintah atau NGO untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai tujuan wisata guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wilayah wisata dan membuka lapangan kerja. Wilayah kepulauan dapat dikembangkan menjadi Kawasan wisata dengan pemandangan pantai yang indah dan keaslian lingkungan seperti kehidupan bawah air. Pantai sebagai tempat pengembangan ekowisata merupakan jasa lingkungan yang cenderung memberikan manfaat pada kepuasan batin seseorang yang melihat pantai dengan nilai estetikanya.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak pulau yang indah, salah satunya adalah pulau Maringkik di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nusa Tenggara Barat memiliki Sembilan kabupaten/kota, salah satunya Lombok timur, yang terkenal sebagai tujuan wisata karena alamnya yang indah. Dinas pariwisata kabupaten Lombok Timur mencatat ada sebelas pantai di Lombok Timur yang dijadikan objek wisata. Objek wisata pantai di Lombok Timur memiliki bentang alam yang indah, air laut yang jernih, dan biota bawah laut yang sangat indah salah satunya adalah pulau pasir yang secara geografis di miliki oleh desa Pulau Maringkik.

Pulau Lombok adalah salah satu Pulau di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya laut dan perikanan yang melimpah, mulai dari sumber daya ikan hingga ekosistemnya seperti terumbu karang, hutan mangrove dan padang lamun. Dengan besarnya potensi laut tersebut, sebagian besar masyarakat Pulau Lombok memanfaatkannya untuk kegiatan perikanan, pengelola tambak, pariwisata dan lainnya (FIP2B-NTB, 2022).

Desa pulau Maringkik adalah desa baru yang secara de jure sudah menjadi desa sejak 2013. Desa ini lahir dari pemekaran desa tanjung luar dan resmi berdiri sebagai desa definitive sendiri pada 2013 melalu peraturan Bupati Lombok timur no. 1. Sebagai desa baru, desa pulau Maringkik terus berbenah untuk mengatasi internal desa, mengembangkan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM), serta meningkatkan fasilitas pendukung untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pulau Maringkik termasuk ke dalam bagian dari Teluk Jukung dimana memiliki sumber daya laut yang melimpah mulai dari flora dan fauna laut yang beragam dan memiliki keindahan alam yang asri, juga dapat dijumpai fauna laut yang masuk kategori terlindungi seperti lumba-lumba, penyu, hiu, dan fauna lainnya. Pulau ini juga dikelilingi oleh pulau – pulau atau gili kecil di sekitarnya, gili tersebut antara lain Gili Bembeq Besar, Gili Bembeq Kecil, Gili Kere, Gili Ree, Gili Kuri dan gili lainnya.

Masyarakat Pulau Maringkik merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai macam suku. Suku – suku tersebut yakni suku Bajo, Bugis, Makassar, Mandar, Ende, Bima, Sumba, Buton, Sasak bahkan tak jarang apabila dijelajahi lebih dalam Pulau ini terdapat suku Jawa dan Sunda. Keragaman suku ini berdatangan bukan dalam waktu yang bersamaan, melainkan berdatang secara bertahap dan berkelompok atau bahkan secara individu dengan membawa pengalaman dan keterampilan yang kemudian dikembangkan di pulau ini. Pada umumnya yang laki - laki sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, *Boatman*, petani keramba dan lainnya, sementara masyarakat yang perempuan membuka usaha dagang dan paling banyak sebagai penenun.

Secara geografis desa pulau Maringkik adalah daerah yang di kelilingi oleh laut. Desa ini memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan , dengan suhu udara berkisar antara 27-38°C dan curah hujan rata-rata 1006,5 mm per tahun.

Desa Pulau Maringkik merupakan salah satu desa kepulauan yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Letaknya sangat rendah berkisar antara 1 Meter sampai dengan 1,5 Meter ketinggiannya dari permukaan Laut dan berada di Pesisir Pantai Timur di Pulau Lombok di Wilayah Kabupaten Lombok Timur, dahulu kala Pulau Maringkik ini masih menjadi bagian dari Tanjung Luar, tetapi sekarang sudah tidak lagi dan sekarang Pulau Maringkik sudah masuk ke Kecamatan Keruak. Pulau Maringkik memiliki rata-rata curah hujan 1000 s/d 2000 MM / Tahun dengan suhu udara rata-rata 31° C / 84° F. Desa Pulau Maringkik berada di 8.7333 derajat LS (Lintang Selatan) dan 111.5200 BT (Bujur Timur).

Pulau Maringkik terletak berbatasan dengan Desa Pijot dan desa tanjung luar, sebelah Selatan berbatasan Jerowaru, sebelah pulau Maringkik berbatasan dengan teluk jukung, dan di sebelah barat berbatasan dengan desadane rase. Sumber daya alam di pulau Maringkik meliputi sumber daya alam non hayati yaitu air, lahan dan udara. Sedangkan sumber daya alam hayati yaitu laut dan pesisir. Tata guna dan intensifkan lahan yang ada di pulau Maringkik sebagai berikut: pertambakan lobster seluas 17 hektar , pemukiman seluas 6 hektar dan fasilitas umum berupa fasilitas air bersih dan sanitasi PDAM, penampungan air dan perpipaan bawah laut juga sudah tersedia. Masyarakat pulau Maringkik terdiri dari suku sasak, Suku mandar, dan suku Ende. Bahasa sehari-hari masyarakat di pulau Maringkik adalah Bahasa Bajo dan sasak, yang mana asal masyarakat pulau Maringkik yang mayoritas dari suku mandar yang identik dengan pelaut sehingga sebagian besar mata pencaharian masyarakat ialah nelayan.

Menurut data jumlah penduduk Desa Pulau Maringkik pada tahun 2024 adalah 2209 jiwa, yaitu Laki-laki 1110 jiwa dan Perempuan 1099 jiwa. Kondisi iklim di Desa

Pulau Maringkik, sangat panas, berangin, dan sangat berdebu. Di Kabupaten Lombok Timur termasuk iklim tropis dengan temperatur berkisar 20-33°C. Namun karena adanya dampak pemanasan global yang terjadi beberapa kurun waktu terakhir menyebabkan perubahan iklim yang dapat dilihat dari curah hujan yang berfluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Luas Desa Pulau Maringkik adalah 45 Hektar Are, Batas Wilayah Sebelah Utara adalah Selat Alas, Sebelah Selatan Desa Sekaroh, Sebelah Timur Selat Alas, Sebelah Barat Desa Pare Mas. Jarak dari pusat Pemerintahan Desa ke Pemerintahan Kecamatan 10 Km dan dari Pemerintahan Desa ke Pemerintahan Kabupaten 30 Km, serta Ke Pemerintahan Provinsi 90 Km. Desa Pulau Maringkik adalah salah satu Desa yang ada diwilayah Kecamatan Keruak yang wilayahnya terdiri dari pulau-pulau kecil, Desa ini terdiri dari 5 pulau-pulau kecil yaitu, Pulau Maringkik, Gili Bembe Besar, Gili Bembe Kecil, Gili Kere, dan Gili Kuri.

Pulau Maringkik, sebuah desa yang berada di pulau dengan keindahan alam yang masih terjaga berupa terumbu karang yang masih alami. Yang mana hal ini menawarkan potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata. Pengembangan pariwisata di Pulau Maringkik tidak hanya penting untuk pelestarian lingkungan, tetapi juga memiliki nilai strategi dalam membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat. Sebagai daerah potensi wisata alam yang luar biasa, Pulau Maringkik memiliki sejumlah keunggulan di antaranya:

- 1) Desa Pulau Maringkik merupakan daerah kepulauan dimana salah satu keunggulannya adalah sumber daya alam dan pulau pasir yang timbul ditengah-tengahnya saat air laut surut yang merupakan salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Selain menawarkan keindahan pantainya, di sini juga terdapat beberapa spot foto yang menarik. Salah satu spot foto yang menonjol di desa pulau Maringkik adalah tebing yang berada di dusun Maringkik Barat dan juga pasir panjang yang mana terhubung antara pulau Maringkik dengan Gili Bembe jika air laut dalam keadaan surut. Selain itu, terdapat juga destinasi transit berupa jasa boat bagi para wisatawan yang ingin menyeberang ke beberapa tempat wisata lainnya, seperti Gili Petelu, Pulau Pasir, pink, Gili Sunut, Pantai semangkok, dan Pantai Tangsi.
- 2) Budidaya Lobster merupakan salah satu potensi unggulan Desa Pulau Maringkik. Ekosistem yang cocok untuk budidaya lobster, menjadikan Desa Pulau Maringkik sebagai tempat yang bisa untuk melakukan pembudidayaan lobster. Perairan yang bersih, dengan salinitas air laut yang norma dan pantai yang berpasir halus juga dapat mendukung keberhasilan pembudidayaan lobster. Selain itu, keberadaan keramba lobster juga sangat membantu masyarakat, yang mana dalam hal ini budidaya lobster bisa memberikan keuntungan tambahan kepada Desa Pulau Maringkik dalam budidaya lobster.
- 3) Kain Tenun khas Pulau Maringkik adalah salah satu warisan budaya turun temurun yang masih dilestarikan oleh masyarakat khususnya perempuan. Kain tenun tersebut memiliki corak dan pola khusus yang diwariskan secara turun temurun juga. Kain tenun khas Pulau Maringkik sedikit berbeda dengan kain tenun dari daerah lain dikarenakan memiliki bahan yang lebih lembut. Metode pembuatan dan corak tenun Pulau Maringkik ini memiliki filosofi yang dimana corak ini menggambarkan kehidupan masyarakat Pulau Maringkik yang berdekatan dengan laut. Sebagian besar perempuan di Pulau Maringkik memiliki keahlian untuk menenun. Pada zaman dulu terdapat aturan khusus yang mengharuskan perempuan untuk bisa membuat kain tenun sebagai syarat utama untuk menikah. Ada 11 motif tenunan Masyarakat Pulau Maringkik, dan

filosofinya: (Ayu Cipta, *Filosofi di Balik Motif Tenun Ikat Pulau Maringkik, Mengungkap Sejarah Keberadaan Warga Desa*, Tempo, 2023).

- 4) Kuliner khas Desa Pulau Maringkik beragam, bahan dasarnya berasal dari hasil laut seperti; ikan dan rumput laut. Terdapat jajanan seperti: Tumpi (terbuat dari ikan dan kelapa), Peyek Ikan, Lawar, Sumping, Biji Nangka, Onde – Onde, Putri Mandi, Srikaya Teloq, Srikaya Mendapak, Jepak, dan masih banyak lagi (Mahasiswa KKN Unram Gali Potensi Wisata Kuliner Di Desa Pulau Maringkik, Krajan.id, 2024).
- 5) Tradisi Desa Pulau Maringkik adatnya beragam, dan mengalami akulturasi, banyaknya suku yang bermukim di Pulau Maringkik memberi warna, nenek moyang mereka berasal dari suku yang beragam seperti Ende, Bugis Makassar, Mandar. Salah satu tradisi turun temurun yang masih dilakukan hingga saat ini adalah Manciro, yaitu pada saat pagi buta masyarakat Pulau Maringkik menunggu kedatangan perahu para nelayan menepi di pesisir pantai dengan tujuan untuk meminta berkah dari hasil tangkapan ikan dari para nelayan tersebut.

METODE KEGIATAN

Dalam tahap persiapan terdapat program yang dikerjakan oleh tim pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata {KKN} di Desa Pulau Maringkik diantaranya meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan strategi promosi pariwisata efektif dalam menggunakan sosial media sebagai sarana promosi keberlanjutan dan bentuk pemanfaatan dari sosial media.
 - 2) Persiapan materi dalam strategi peningkatan kunjungan wisatawan melalui pembuatan banner yang berisi Lokasi-lokasi rute wisata.
 - 3) Persiapan materi potensi dan kearifan lokal dalam mendukung pariwisata.
-
1. Sosialisasi dan Perkenalan Media Promosi
Dalam kegiatan ini yaitu tim memberikan pengetahuan dan gambaran kepada pelaku ekonomi, toko masyarakat, dan stakeholder terkait Tour Wisata. Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan yaitu diskusi, tujuan digunakannya program sosialisasi untuk menjelaskan kepada masyarakat dan komunitas boatman mengenai strategi promosi pariwisata melalui media sosial di Desa Pulau Maringkik. Selain itu disampaikannya target luaran yang akan dicapai dari setiap permasalahan yang ada.
 2. Fokus Group Diskusi (FGD) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi relevansi setiap solusi. Ini sangat penting untuk mendapatkan informasi terkait beberapa pertanyaan mengenai bagaimana dan mengapa kita memerlukan pariwisata sebagai sumber mata pencarian bagi masyarakat Desa Pulau Maringkik.
 3. Survey Lokasi Rute Promosi Digital adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data lokasi rute trip wisata untuk meningkatkan daya tarik para wisatawan dan menentukan Lokasi terbaik dalam promosi digital yang efektif.
 4. Pengambilan Video Strategi Promosi adalah metode yang digunakan sebagai bahan untuk mengenalkan pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tema ekonomi biru yang dilaksanakan di Desa Pulau Maringkik, kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan program-program yang telah di rencanakan. Program ini merupakan pernyataan yang mengandung kesimpulan dari berbagai harapan atau tujuan yang saling terkait dan bergantung satu sama lain, untuk mencapai sasaran yang sama. Biasanya, sebuah program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau mencakup sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Program yang dilakukan lebih fokus kepada pengembangan pariwisata efektif di Desa Pulau Maringkik. Beberapa program yang berhasil direalisasikan diarahkan pada pengembangan potensi-potensi Desa Pulau Maringkik yakni:

1. Sosialisasi dan Pengenalan Media Promosi Digital

Kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan Strategi Promosi Efektif melalui sosial media dengan tema “ Strategi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Melalui Optimalisasi dan Promosi Efektif Di Desa Pulau Maringkik” yang ditujukan kepada para pelaku usaha di Desa Pulau Maringkik yakni Boatman (pengeola wisata perahu), Penenun dan Pedagang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta gambaran bagaimana memperkenalkan destinasi dan potensi pariwisata di media sosial dan diharapkan para pelaku usaha mampu menyongsong dunia digital di media promosi.



Gambar 1. Sosialisasi “Strategi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Melalui Optimalisasi dan Promosi Efektif Di Desa Pulau Maringkik”

2. Survey Potensi Wisata dan Pengambilan Video Untuk Promosi Digital

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang berada di daerah wisata yang dituju dan merupakan sebuah daya tarik agar para wisatawan mau untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut Mariotti dalam Yoeti (1983). Dalam Kegiatan ini hasil dari pendataan potensi yaitu merujuk pada potensi wisata alam, tradisi, kuliner dan budaya yang ada di Desa Pulau Maringkik dan di Teluk Jukung untuk di kembangkan dan dipromosikan di media massa. Beberapa potensi yang ada di Desa Pulau Maringkik dan Teluk Jukung yaitu ; Pantai Pink 1, Pantai Pink 2, Pantai Pink 3, Gili Petelu, Pulau Pasir, Atraksi Pembuatan tenun khas Desa Pulau Maringkik, makanan khas Tumpi, dan tradisi Menciro dan Madak.



Gambar 2. Pantai Pink 1



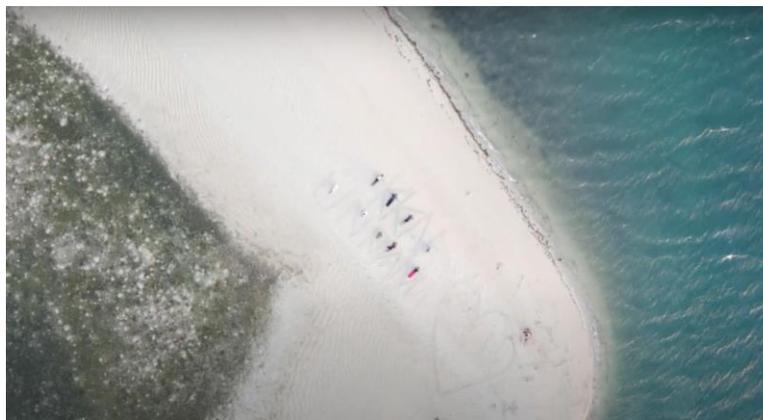
Gambar 3. Gili Petelu



Gambar 4. Pantai Pink 2



Gambar 5. Pantai Pink 3



Gambar 6. Gili Pasir



Gambar 7. Desa Pulau Maringkik



Gambar 8. Pembuatan Kain Tenun Khas Desa Pulau Maringkik



Gambar 9. Tumpi Makanan Khas Desa Pulau Maringkik



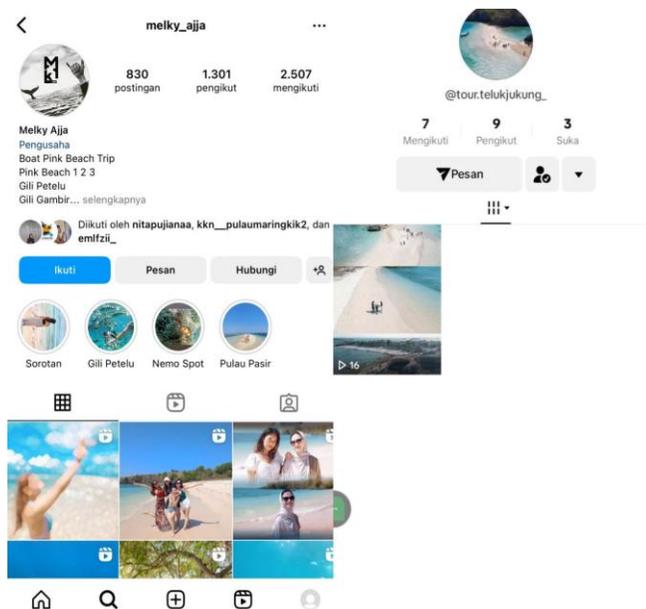
Gambar 10. Tradisi Madak di Pasir Panjang Desa Pulau Maringkik



Gambar 11. Tradisi Menciro

3. Pembuatan Sarana dan Prasarana Promosi Digital

Sarana dan Prasarana menurut kamus besar Bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Dalam kegiatan pengembangan potensi wisata di Desa Pulau Maringkik melalui pembuatan beberapa sarana dan prasarana yaitu: 1. Pembuatan akun media sosial yang meliputi Instagram dan tiktok bertujuan untuk mempublikasikan video maupun foto untuk promosi wisata dan memudahkan masyarakat serta wisatawan menjangkau dengan mudah informasi tersebut. 2. Pembuatan Papan Plang yang memuat Tour wisata Teluk Jukung dengan beberapa rute tour seperti, Pantai Pink 1, Pantai Pink 2, Pantai Pink 3, Gili Petelu, Pulau Pasir, Pulau Maringkik dan beberapa fasilitas yang disediakan oleh penyedia jasa yang ditempatkan di Pelabuhan Tanjung Luar sebagai pusat informasi untuk pengunjung mengenai tour wisata 3. Pembuatan Papan Petunjuk Arah yang di pasang di beberapa sudut di Pulau Maringkik.



Gambar 12. Akun media sosial sebagai media promosi pariwisata



Gambar 13. Design dan pemasangan papan plang tour wisata di Pelabuhan Tanjung Luar)



Gambar 14. Papan Petunjuk arah

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menyoroti pentingnya penerapan strategi yang menyeluruh dan terkoordinasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pulau Maringklik. Pulau

ini memiliki berbagai potensi wisata yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, seperti keindahan alam, kekayaan budaya lokal, dan keanekaragaman ekosistem yang bisa menarik wisatawan domestik dan mancanegara. Namun, potensi tersebut belum dioptimalkan dengan baik, sehingga diperlukan Langkah-langkah yang terstruktur dan strategis.

Optimalisasi potensi wisata di Pulau Maringkik mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan infrastruktur yang memadai, peningkatan kualitas dan budaya lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa infrastruktur yang baik seperti akses yang mudah, fasilitas akomodasi yang nyaman, dan kelestarian lingkungan merupakan faktor penting yang dalam menarik wisatawan. Selain itu, keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian budaya juga dapat memperkaya pengalaman wisatawan serta menambah nilai bagi destinasi ini.

Promosi dengan yang efektif juga menjadi bagian dari strategi ini. Penelitian menemukan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti media sosial, situs web, platform wisata online, sangat krusial untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Promosi harus dilakukan secara konsisten dan kreatif, dengan menonjolkan keunikan dan keaslian Desa Pulau Maringkik sebagai destinasi wisata. Kerja sama dengan pemerintahan, agen perjalanan, dan media juga diperlukan untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan profil Pulau Maringkik dimata para wisatawan.

Dengan mengoptimalkan potensi wisata dan melakukan promosi yang efektif, Pulau Maringkik dapat meningkatkan daya saingnya sebagai destinasi wisata. Hal ini diharapkan akan meningkatkan jumlah wisatawan, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan di Desa Pulau Maringkik. Strategi yang tepat dan keberlanjutan ini menjadi kunci untuk menjadikan Desa Pulau Maringkik sebagai destinasi wisata yang populer dan kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat (LPPM) atas penyelenggaraan KKN PMD Desa Ekonomi Biru Universitas Mataram periode 2023-2024 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga KKN dapat berjalan sesuai dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, khususnya Masyarakat Desa Pulau Maringkik, Kecamatan Keruak atas kerja sama, dukungan dan partisipasi dalam selama menjalani kegiatan KKN ini. Terimakasih terakhir untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yakni Dr. RR Cahyowati, SH.,MH, yang selalu memberikan arahan dan dukungannya dengan baik yang secara materil maupun moril selama 45 hari kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M., Shafitri, N., & Witomo, C. M. (2020). Pemberdayaan Perikanan Di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2). 85. <https://doi.org/10.15578/marina.v6i2.9076>.
- Gustin, G. M., Umam, M. F. K., Khatomy, K., Karantina, T., & Syukur, A. (2021). Pengembangan Potensi Wisata Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(2), <https://doi.org/10.29303/jpmp.v4i2.720>.

- Hermanto, B., Suryanto, & Tahir, R. (2021). Sosialisasi Layanan Financial Technology Bagi Pelaku Industri Pariwisata Kabupaten Pangandaran. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 471. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35700>.
- Khairo, R. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata Di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Riset Manajemen*, 19(18), <https://doi.org/10.29303/jrm.v19i1.34>.
- Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi, *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(2), 102–115, <https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.102-115>.
- Mahasiswa KKN Unram Gali Potensi Wisata Kuliner Di Desa Pulau Maringkik, Krajan.id, 2024.
- Putraji, L. M. G., Furkan, L. M., Uswanti, B. P., Wandikbo, I. N., Fadli, M., Zubaidi, M., & Estiana, E. (2023). Problematika Pembangunan Pariwisata Budaya Di Desa Pulau Maringkik. *Jurnal Wicara Desa*, 1(2), 211–19. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i2.2409>.
- Sari, A. F., Widiyanto, A., Mukmin, Khairunnisa, Sahril, Fajri, N. I., Elsifiera, & Ramayanti, D. (2022). Pengembangan Agrowisata Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toapaya Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.382>.
- Sugianto, I. B. (2022). *Dinamika Kehidupan Masyarakat Pesisir Gili Maringkik di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta: Kapel Press